

**PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM PEMBELAJARAN SENI MUSIK
(VOKAL) UNTUK MENINGKATKAN TEKNIK
PENGUASAAN LAGU DAERAH SETEMPAT PADA SISWA
KELAS VIII SMPN 27 MAKASSAR**

SUPARDI HARIANTO, NIM 1182040199

Mahasiswa S1 Pendidikan Sendratasik,
Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Supardijaya@yahoo.com

Hamrin¹ Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Bau Salawati² Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

ABSTRAK

SUPARDI HARIANTO, 2018. *Penerapan Metode Drill dalam pembelajaran seni Musik(Vokal) untuk Meningkatkan Teknik Penguasaan lagu daerah setempat pada Siswa Kelas VIII SMPN 27 Makassar.* Skripsi Fakultas Seni Dan Desain. Universitas Negeri Makassar.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ini sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran nampak menyenangkan dan tidak membuat siswa menjadi suntuk, dan juga para siswa tersebut dapat menangkap ilmu dari tenaga pendidik tersebut dengan mudah. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas proses serta hasil yang dicapai. SMP Negeri 27 Makassar. mengadakan pembelajaran Seni Musik pada mata pelajaran Seni Budaya pada semester 2. Penelitian ini bertujuan (a) untuk mengetahui dan menjelaskan peningkatan teknik penguasaan lagu pakarena dalam penerapan Metode *DRILL* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMPN 27 Makassar. (b) Untuk mengetahui dan menjelaskan hasil dari penerapan Metode *DRILL* dalam penguasaan lagu pakarena Siswa Kelas VIII A SMPN 27 Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Metode yang digunakan untuk mengungkap data adalah metode observasi dan melakukan penelitian tindakan kelas pada proses pembelajaran, wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa serta interaksi dengan siswa dalam proses belajar mengajar dalam penerapan metode *DRILL*.

Kata Kunci: Pembelajaran, *DRILL*, Metode, Seni budaya

I. Pendahuluan

Selama ini teknik penguasaan lagu pada siswa dalam menyanyikan lagu masih sangat kurang, baik lagu dari daerah setempat maupun lagu dari daerah lain. Pada kenyataannya siswa kelas VIII SMPN 27 Makassar tidak bisa menyanyikan lagu *Pakarena* dengan baik dan benar. Hal tersebut disebabkan oleh pembelajaran yang kurang efektif, rendahnya pengetahuan siswa tentang seni musik, sehingga teknik penguasaan siswa terhadap lagu daerah setempat masih sangat kurang maka metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang di pelajari, karena teknik penguasaan siswa terhadap lagu daerah setempat masih sangat kurang dikarenakan guru dalam

menyampaikan materi pembelajaran masih banyak bersifat teori atau ceramah, sehingga siswa menjadi pasif, karena tidak menarik dan membosankan.

Menurut Richards dan Platt, (1993:117) dalam Soginem, (1966:2) mengatakan bahwa metode *drill* biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa untuk melatih bunyi bahasa (sounds) atau pola-pola kalimat dalam bahasa yang berdasarkan latihan dan pengulangan yang dipandu. Selain itu menurut Ahmad, (1986: 125) dalam Soginem, (1966:2) menjelaskan bahwa metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Maksud dari pendapat tersebut bahwa kemampuan adalah kecakapan dan potensi yang

dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang sudah ada sejak lahir.

Dalam Penelitian tindakan ini, teknik penguasaan lagu merupakan salah satu standar kompetensi dalam pembelajaran musik di sekolah. Pada proses pembelajaran, materi yang disajikan adalah menyanyikan lagu Makassar yaitu lagu *Pakarena* dengan cara memahami teknik penguasaan yang terkandung dalam lagu daerah tersebut melalui metode *drill*, diharapkan dapat meningkatkan teknik penguasaan lagu daerah pada siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan salah satu lagu daerah Sulawesi Selatan yaitu lagu *Pakarena*.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya sebagai peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul

“Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan teknik penguasaan terhadap Lagu Daerah Setempat Pada Siswa Kelas VIII SMPN 27 Makassar”.

II. METODE PENELITIAN

a. Variabel Penelitian

- Penerapan metode *drill* untuk meningkatkan teknik penguasaan terhadap lagu daerah setempat pada siswa.
- Peningkatan teknik penguasaan terhadap lagu daerah setempat pada siswa.

b. Desain Penelitian

- Peneliti melakukan observasi langsung mengenai penerapan metode *drill* untuk meningkatkan teknik penguasaan terhadap lagu daerah setempat pada siswa di kelas VIII SMPN 27 Makassar.
- Setelah semua data terkumpul, peneliti memproses, mengolah

dan menganalisis data data tersebut.

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik observasi sehubungan dengan penelitian ini, maka observasi dilaksanakan untuk memperoleh data mengenai perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penerapan metode *drill* untuk meningkatkan teknik penguasaan lagu daerah setempat yaitu lagu *Pakarena*.

2. Wawancara

Teknik wawancara untuk memperoleh data siswa dan tanggapan guru seni budaya serta peserta didik kelas VIII tentang proses pembelajaran seni musik dalam meningkatkan teknik penguasaan lagu daerah setempat. Wawancara dilakukan kepada guru seni budaya dan

peserta didik kelas VIII SMPN 27 Makassar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini data yang diperoleh berupa perangkat pembelajaran seni budaya sub materi seni musik, data keadaan siswa, data nilai hasil belajar siswa, dan foto-foto yang berhubungan dengan proses penerapan metode *drill* dalam meningkatkan teknik penguasaan lagu daerah *Pakarena*.

III. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Lokasi Penelitian

SMP Negeri 27 Makassar adalah sekolah menengah pertama yang terletak di Jalan Hartako poros Dg. Tata raya Parangtambung Kota Makassar. Seiring pertumbuhan penduduk yang semakin pesat dan tingkat kesadaran masyarakat akan arti

pentingnya pendidikan maka didirikanlah SMP Negeri 27 Makassar yang mulai beroperasi pada tahun 1967. Sekolah SMP Negeri 27 Makassar memiliki luas tanah 5.339 M² dan luas bangunan 1.773 M² dan mulai dibangun pada tahun 1967.

Dari tahun ke tahun seiring dengan berputarnya waktu, sekolah SMP Negeri 27 Makassar menjadi salah satu sekolah pavorit di Kecamatan Tamalate. Itu terbukti minat siswa untuk lanjut di sekolah ini mengalami peningkatan yang signifikan, terbukti dengan peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun (lihat data keadaan siswa).

Visi SMP Negeri 5 Pallangga adalah “Terwujudnya sumber daya manusia yang berprestasi, berahlaq mulia,

berkarakter, kreatif dan berbudaya lingkungan.”

Misi SMP Negeri 27 Makassar:

1. Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, indah, hijau dan nyaman.
2. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berakhlaq, disiplin, kreatif, berprestasi dan berwawasan iptek.
3. Mewujudkan proses pembelajaran pendidikan yang berkarakter.
4. Mengembangkan budaya lokal dengan satu anak satu tarian.

1. Pra Siklus Pertemuan

Berdasarkan observasi dilapangan pada 25 November 2017 menurut pandangan kebanyakan siswa, materi seni musik sangat sulit dan sangat rumit untuk dihafal. Bisa disimpulkan

bahwa siswa baru berperan sebagai penikmat musik saja belum memiliki teknik penguasaan yang penuh untuk menciptakan lagu atau memainkan alat musik. Selama ini sikap apresiatif siswa dalam menyanyikan lagu daerah setempat masih sangat kurang bahkan semua siswa tidak ada yang hafal dengan satupun lagu-lagu daerah, baik lagu daerah setempat maupun lagu dari daerah lain. Hal tersebut dikarenakan guru dalam menyampaikan materi masih banyak bersifat teori atau ceramah, sehingga siswa menjadi pasif, karena tidak menarik dan membosankan. Hal itu menyebabkan penerapan model tersebut tidak maksimal sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka dari itu guru harus bisa mencari solusi yang tepat dalam menghadapi masalah tersebut. Sebelum melakukan siklus

(tindakan), peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa (lampiran 1) dan nilai awal yang diambil dari tes awal sebelum dilakukannya tindakan (prasiklus). Nilai awal ini akan dijadikan perbandingan pada siklus selama penelitian di SMP Negeri 27 Makassar.

2. Siklus 1

Hari/tanggal : Jum,at,

05 Januari 2018

Waktu : 09.30 – 11.30 WITA

Materi : *Teknik Bernyanyi (Pernapasan, intonasi, artikulasi dan Tempo)*

Pada pertemuan ini guru menggunakan tahap I dan II Dalam proses penerapan metode drill seperti dibawah ini :

Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam dan dilanjutkan membaca doa belajar

untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru melakukan absensi. Pada kegiatan ini terdapat enam siswa yang tidak hadir dikarenakan dua orang sakit dan empat Alfa, yang terdiri dari Lima orang siswa laki-laki dan Satu orang siswa perempuan. Siswatersebut adalah Lutfi Alafid Amir, Muhammad Yuri, Ridho Abd Malik, Riswan, Hidri, dan Wimbo Prayoga Hewanta. Setelah melakukan absensi guru menyampaikan kepada siswa bahwa pada pertemuan kali ini akan diajarkan seni musik khususnya materi lagu daerah dengan sub materi teknik bernyanyi pernapasan, intonasi, artikulasi dan Tempo, sebelum masuk dalam materi guru memotivasi siswa dengan cara Tanya jawab masalah kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan seni musik yaitu dengan Teknik Penguasaan sebuah lagu daerah. Hal

ini dilakukan guna mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang musik dan cara-cara bernyanyi dengan baik. Saat proses belajar berlangsung guru menyampaikan materi tentang teknik vocal yaitu intonasi, artikulasi dan Tempo. siswa sangat antusias dalam proses pembelajaran dan saat itu guru menunjuk salah satu siswa untuk mempratekkan sebuah lagu didepan kelas dan setelah itu guru mengapresiasi siswa tersebut. Dalam materi teknik bernyanyi ada beberapa pokok pembahasan dibahas yaitu Intonasi, Artikulasi dan Tempo.



3. Siklus 2

Pertemuan

Hari/Tanggal : Jum,at,

26 Januari 2018

Waktu : 09.30 - 11.30 WITA

Materi : *Pembagian kelompok heterogen dan pengulangan materi.*

Pada pertemuan ini guru menggunakan tahap V Dalam proses penerapan metode drill seperti dibawah ini :

Guru masuk kelas, lalu guru mengucapkan salam dengan serempak siswa menjawab salam dari guru dan disambung dengan membaca doa belajar bersama, hal itu selalu dilakukan siswa setiap memulai pembelajaran. Guru melakukan absensi, setelah absensi guru bertanya, “Apakah semua sudah mengerti dan mengetahui teknik bernyanyi yang baik dan latihannya” siswa menjawab dengan bersama tapi tidak begitu jelas, kemudian guru

menyuruh siswa untuk tunjuk jari yang menjawab sudah mengerti lalu tunjuk jari yang menjawab belum mengerti. Ada sembilan anak yang tunjuk jari menjawab belum mengerti.

Setelah itu, guru menyuruh siswa berkumpul pada kelompoknya masing-masing. dan guru menunjuk satu orang untuk menjadi ketua kelompok sebagai penanggung jawab pada masing-masing kelompok, sebelum pertemuan kali ini ada metode latihan khusus atau pembekalan yang diberikan oleh guru kepada masing-masing kelompok, dengan memilih salah seorang siswa yang memiliki kompetensi lebih dari pada temannya agar supaya pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* bisa maksimal. Strategi pembelajaran tersebut berdasarkan pada hasil evaluasi siklus I. pada latihan kali ini,

guru memanfaatkan alat musik yang ada di perpustakaan yaitu pianika sebagai pengiring pada saat proses latihan menyanyikan lagu, agar dapat menarik perhatian siswa dalam berlatih dan proses pembelajaran tidak terkesan membosankan. Kemudian guru juga menambah waktu latihan pada masing-masing kelompok menjadi 30 menit agar siswa lebih bersungguh-sungguh dalam berlatih. Siswa sudah terlihat lebih cepat dan tidak lagi saling berebut tempat dalam berkelompok dengan kelompoknya masing-masing. Setelah suasana kelas tertib dan sudah pada kelompoknya masing-masing guru mengarahkan tiap kelompok melakukan olah vokal dan berlatih bernyanyi secara berulang-ulang dengan sungguh-sungguh sesuai lagu yang disepakati bersama yaitu lagu daerah setempat

Pakarena bersama kelompoknya. Kali ini guru menyuruh siswa latihan bernyanyi diiringi dengan alat musik pianika. Satu orang dari masing-masing kelompok akan memainkan pianika dan teman kelompok yang lain akan mengiringi dengan bernyanyi secara serempak. Hal ini dilakukan agar pembelajaran lebih menarik dan tidak terkesan membosankan untuk siswa agar mereka lebih giat untuk berlatih. Didalam masing-masing kelompok tersebut terdapat satu pemimpin yang bertugas sebagai ketua kelompok sekaligus sebagai pengajar apabila ada teman dalam kelompoknya yang mengalami kesulitan atau belum paham. Guru mengawasi jalannya latihan. Pada saat peneliti berkeliling memperhatikan aktifitas latihan, kelompok empat bertanya pada peneliti, “kak bagaimana perbedaan

teknik pernafasan perut dan diafragma?” peneliti menjawab, “itu maksudnya begini, kalau pernafasan perut begini dan kalau diafragma begini (sambil mempratekannya) dan siswa ikut mempragakan teknik tersebut. Ya pintar”. Peneliti bertanya “bagaimana sudah paham?” sudah kak, terima kasih” kata kelompok empat. Guru membimbing siswa yang masih kesulitan dalam bernyanyi dengan memberikan bimbingan dan latihan secara berulang-ulang yang secara tidak langsung dapat menambah pengalaman musik siswa.

Sebelum pembelajaran diakhiri, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju memilih nomor urutan pada saat akan diadakan evaluasi. Guru juga memotivasi siswa bahwa kelompok yang memiliki tingkat kemampuan dan kekompakan yang

baik akan diberikan nilai plus. Hal ini membuat semua siswa merasa sangat senang. Pembelajaran diakhiri dengan bacaan hamdalah kemudian guru salam, siswa menjawab dengan serentak.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis penelitian tentang penerapan metode drill untuk meningkatkan teknik penguasaan terhadap lagu daerah setempat dengan kemampuan bernyanyi pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 27 Makassar, maka pada akhir skripsi ini dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *drill* adalah suatu metode pembelajaran yang

dilakukan dengan cara latihan sering agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya. Dari segi pelaksanaannya siswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan secara teori secukupnya, kemudian dengan tetap dibimbing oleh guru, siswa disuruh mempraktekkannya sehingga menjadi mahir dan trampil.

Pembelajaran seni budaya dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan teknik penguasaan terhadap lagu daerah setempat yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas VIII.A SMP Negeri 27 Makassar tahun ajaran 2017/2018 pada materi teknik penguasaan lagu daerah setempat dengan teknik bernyanyi yang benar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai akhir dari masing-masing siklus. Untuk presentase

peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II, yaitu 40%, 62%, 82% dan juga dapat dilihat dari nilai rata-rata pada masing-masing siklus yaitu prasiklus 71,5, meningkat menjadi 78,8 pada siklus I, meningkat 82,2 pada siklus II. Peningkatan nilai tersebut telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

b. Saran

Mengingat pentingnya metode *drill* untuk meningkatkan semangat belajar siswa, peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas sebagai berikut:

1. Untuk Guru Seni Budaya

- a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, guru harus benar-benar paham menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar

- materi tersampaikan secara maksimal.
- b. Hendaknya pembelajaran dirancang sedemikian rupa dan memperkaya variasi mengajar. Hal ini untuk mengantisipasi kejenuhan yang dialami oleh siswa. Dan selalu memantau perkembangannya terutama dari perilaku, pemikiran dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran seni budaya agar dapat dilakukan tidak hanya sampai pada selesainya penelitian ini saja, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinue sebagai program untuk meningkatkan semangat dan mengurangi kejenuhan pada waktu melaksanakan pembelajaran.
2. Untuk pihak sekolah
 - a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
 - b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan.
 - c. Kepada semua pihak sekolah terutama para guru, sudah seharusnya meningkatkan kompetensi termasuk kompetensi profesional serta membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sesungguhnya kompetensi yang dimiliki oleh guru sangat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, yang akhirnya akan dapat menghasilkan siswa yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, dan berakhlak yang mampu berdampak positif pada

perkembangan dan kemajuan

sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adhegora L. (2012). *Metode Drill Menurut Para Ahli*. Diakses dari <http://adhegora.blogspot.co.id/2012/04/metode-drill-menurut-para-ahli.html> pada 10/11/2015.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 1180

Dirjen Pembinaan Kelembagaan Islam, *Kurikulum GBPP Sejarah Kebudayaan Islam*, (Semarang: CV Wicaksana, 1997), h. 4

Dr. Juliansyah Noor, S.C. M.M, 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Dra.RohmalinaWahab, M.Pd.I, (t.t). *Psikologi Belajar*. Bandung: Rajagrafindo Persada.

Gunawan, 2014. *Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Apresiasi Siswa Kelas VII G terhadap Daerah Jawa Tengah Melalui Penggunaan Media Audio Di SMPN 2 Trucuk Klaten*.Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.Diakses dari <http://eprints.uny.ac.id/19434/1/Gunawan%2009208244056.pdf> pada 10/11/2015

H.D. Fauzi dan YadiMulyadi, 2013. *Seni Budaya*. Bandung: YaramaWidya.

- Hari Suharsono, 2009. *Konsep Pengetahuan*. Diakses dari <http://harisuharsono.blogspot.co.id/2009/09/konsep-pengetahuan.html>. Pada 13/10/2015.
- Harjanto, perencanaan pengajaran, (Jakarta: rineka cipta, 2005), h. 60
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesioanl*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 35
- Muh. Robmam, M.Pd dan Sofan Amri, S.Pd, (t.t). *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Prestasi Pustaka.
- Prof. Dr. H. Wina Sanjaya, M.Pd, (t.t). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Prof. Dr. Hamid Darmadi, M.Pd, (t.t). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Soginem, (1966). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara Siswa SMP*. FKIP Untan. Diakses dari <http://repository.uin-suka.ac.id/1966/3/BAB%2011.pdf>. pada 15/11/2015.
- Sridatun Niati, (2014). *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN Kolamayan Blitar*. Skripsi. IAIN Tulungagung. Diakses dari [http://repo.ain-tulungagung.ac.id/280/1/SRIDATUN%20NIATI%20\(3217103084\).pdf](http://repo.ain-tulungagung.ac.id/280/1/SRIDATUN%20NIATI%20(3217103084).pdf). pada 13/10/2015.
- Sriwahyuni Mukhtar, (2010). *Peranan libel record (PT. Surya Panorama Sakti) dalam mengembangkan lagu-lagu daerah Sulawesi selatan*. Skripsi. UNM.
- Sunarko, Djarmono, Sukodjo. 1989. *Seni Musik*. PT. Intan Permata.